

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai penerapan media interaktif Canva oleh guru pembelajaran TIK dan respon siswa kelas III SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu. Penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran angka atau statistik, melainkan pada pengungkapan fenomena, pengalaman, serta respons yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu yang diamati. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai proses penggunaan Canva dan pengaruhnya terhadap respon belajar siswa.

Pendekatan kualitatif juga sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana media interaktif Canva diterapkan dalam pembelajaran TIK serta bagaimana media tersebut mampu merespon siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pendapat Moleong (2011: 312-322), penelitian kualitatif bertujuan

untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, respon, dan tindakan secara holistik dalam konteks yang alamiah, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut Sukmadinata (2021: 153), penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggambarkan secara nyata bagaimana proses penerapan Canva dalam pembelajaran TIK, bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media tersebut, serta bagaimana respon dan respon siswa selama mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran, mewawancarai guru dan siswa, serta mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan Canva dalam pembelajaran TIK. Menurut Nasution (2022: 48-59), dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci karena hanya manusia yang

mampu memahami makna, konteks, dan berbagai fenomena yang muncul selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, keterlibatan langsung peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat.

Melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan media interaktif Canva dalam merespon siswa pada pembelajaran TIK kelas III di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan respon belajar siswa.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti hadir secara langsung di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, khususnya pada kelas III sebagai lokasi penelitian mengenai penerapan media interaktif Canva oleh guru pembelajaran TIK dan respon siswa kelas III SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk memperoleh data secara langsung mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, serta memahami bagaimana penggunaan Canva dapat memengaruhi respon belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga berinteraksi dengan

guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, yaitu mulai tanggal 29 April 2026 sampai dengan 29 Mei 2026. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, H.Aan Suryana, S.Pd. Serta guru mata pelajaran TIK, Jamelia Putri, S.Kom. Selain itu, peneliti juga melibatkan siswa kelas III sebagai sumber data untuk mengetahui respon dan respon mereka terhadap penggunaan media interaktif Canva dalam pembelajaran.

Pada tahap awal penelitian, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran TIK serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan observasi awal untuk memahami kondisi lingkungan sekolah, karakteristik siswa, serta proses pembelajaran TIK yang dilaksanakan di kelas. Kegiatan ini dilakukan agar peneliti dapat menyesuaikan diri dengan situasi penelitian dan memperoleh data yang lebih alami sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu yang berjumlah 121 siswa.

Siswa tersebut terdiri dari empat kelas, yaitu kelas III Shafa sebanyak 32 siswa, kelas III Marwah sebanyak 30 siswa, kelas III Mekkah sebanyak 29 siswa, dan kelas III Madinah sebanyak 30 siswa. Selama penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran TIK yang menggunakan media interaktif Canva pada keempat kelas tersebut untuk memperoleh data mengenai proses penerapan Canva serta pengaruhnya terhadap respon belajar siswa.

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti berperan sebagai observer aktif. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media interaktif Canva, mulai dari penyampaian materi oleh guru hingga respon siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran TIK, dan beberapa siswa untuk mengetahui pandangan mereka mengenai penggunaan Canva dalam pembelajaran TIK serta pengaruhnya terhadap respon belajar siswa.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian juga bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan guru dan siswa sehingga tercipta suasana yang nyaman selama proses pengumpulan data. Dengan adanya hubungan yang baik tersebut, siswa dapat memberikan respon yang lebih alami dan terbuka ketika diwawancarai maupun saat mengikuti

kegiatan pembelajaran. Kondisi ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih objektif, mendalam, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan media interaktif Canva dalam merespon siswa pada pembelajaran TIK kelas III di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu..

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Muhajirin No.36, Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38221. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu penerapan pembelajaran berbasis teknologi serta adanya dukungan sekolah terhadap penggunaan media interaktif dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Subindikator
1	Penerapan Media Interaktif Canva oleh Guru	Perencanaan penggunaan Canva	a. Guru menyiapkan materi pembelajaran menggunakan Canva. b. Guru menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran. c. Guru menyesuaikan media dengan karakteristik siswa

	kelas III.
Pelaksanaan penggunaan Canva	a. Guru menggunakan Canva dalam menyampaikan materi TIK. b. Guru memberikan penjelasan dan arahan melalui media Canva. c. Guru menggunakan Canva sesuai dengan rencana pembelajaran.
Kesesuaian Canva dengan materi TIK	a. Materi yang disajikan sesuai dengan materi TIK. b. Tampilan Canva mendukung penyampaian materi. c. Bahasa dan visual yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
Interaksi guru dan siswa	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab dan menyampaikan pendapat. c. Terjadi interaksi antara guru dan siswa selama penggunaan Canva.
Pemanfaatan fitur Canva	a. Guru memanfaatkan teks dan gambar. b. Guru memanfaatkan warna, ilustrasi, dan template. c. Guru memanfaatkan fitur Canva yang mendukung penyampaian materi.
Evaluasi pembelajaran	a. Guru mengevaluasi pemahaman siswa. b. Guru mengamati keterlibatan siswa selama pembelajaran.

2	Respons Siswa		c. Guru melakukan evaluasi terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran.
		Perhatian siswa	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru. b. Siswa memperhatikan tampilan Canva. c. Siswa fokus mengikuti pembelajaran.
		Ketertarikan siswa	a. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap tampilan Canva. b. Siswa tertarik terhadap materi yang disajikan. c. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu selama pembelajaran.
		Keaktifan siswa	a. Siswa bertanya kepada guru. b. Siswa menjawab pertanyaan guru. c. Siswa menyampaikan pendapat atau tanggapan.
		Antusiasme siswa	a. Siswa menunjukkan semangat mengikuti pembelajaran. b. Siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. c. Siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan Canva.
		Pemahaman siswa	a. Siswa memahami materi yang disampaikan melalui Canva. b. Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari. c. Siswa merasa materi lebih mudah dipahami dengan

	bantuan Canva.
Partisipasi siswa	a. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. b. Siswa terlibat dalam aktivitas yang diberikan guru. c. Siswa mengikuti arahan guru selama pembelajaran.

E. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merupakan komponen utama yang menjadi landasan dalam menggali informasi. Sumber data membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan menyeluruh. Data yang diperoleh tidak hanya berasal dari pengalaman langsung di lapangan, tetapi juga dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian di lapangan. Menurut Sugiyono (2018, pp. 121-154), data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi:

a. Guru mata pelajaran TIK kelas III, yang berperan dalam mengaplikasikan media interaktif Canva dalam proses pembelajaran. Guru menjadi informan

kunci yang memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta respon siswa terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran TIK. Dalam penelitian ini, guru mata pelajaran TIK yang menjadi informan adalah Jamelia Putri, S.Kom.

- b. Siswa kelas III SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, yang menjadi peserta dalam kegiatan pembelajaran TIK menggunakan media interaktif Canva. Dari siswa, peneliti memperoleh data mengenai tanggapan, pengalaman, minat, perhatian, keaktifan, serta respon belajar mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Canva. Jumlah siswa kelas III yang menjadi subjek penelitian sebanyak 121 siswa, yang terdiri dari 67 siswa laki-laki dan 54 siswa perempuan. Siswa tersebut terbagi ke dalam empat kelas, yaitu kelas III Shafa yang berjumlah 32 siswa (18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan), kelas III Marwah yang berjumlah 30 siswa (15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan), kelas III Mekkah yang berjumlah 29 siswa (19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan), serta kelas III Madinah yang berjumlah 30 siswa (15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan).

c. Kepala sekolah SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu, yang memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dukungan terhadap penggunaan media interaktif Canva, serta upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, kepala sekolah yang menjadi informan adalah H.Aan Suryana, S.Pd.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Menurut Moleong (2011, 73-96), data sekunder dapat berupa dokumen resmi, buku, jurnal, laporan penelitian, serta catatan kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

- a. Dokumen sekolah seperti silabus, RPP, dan hasil belajar siswa, yang digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan Canva.
- b. Literatur pendukung seperti buku teori pembelajaran, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang membahas penggunaan media interaktif dan respon belajar.

- c. Arsip atau dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan Canva, termasuk foto, video, dan hasil karya siswa, yang menjadi bukti konkret penerapan media dalam proses belajar mengajar.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap agar informasi yang diperoleh benar-benar mendalam, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama yang melakukan pengamatan, wawancara, serta analisis dokumen. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Observasi,

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses penerapan media interaktif Canva dalam pembelajaran TIK. Menurut Nasution (2022, p. 145), observasi merupakan dasar utama dari semua ilmu pengetahuan karena melalui pengamatan peneliti dapat memahami konteks dan perilaku yang muncul secara alami. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Canva, bagaimana respon siswa selama kegiatan berlangsung, serta sejauh mana media tersebut

mampu menumbuhkan respon belajar. Observasi dilakukan beberapa kali agar data yang diperoleh lebih lengkap dan menggambarkan situasi sebenarnya.

Tabel 3.2 Pedoman observasi

No	Indikator	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1.	Perencanaan Pengguna Media Interaktif Canva	Perencanaan sangat matang, desain Canva sesuai tujuan, materi, dan karakteristik siswa	Perencanaan baik namun masih ada bagian yang kurang rinci	Perencanaan kurang lengkap dan kurang sesuai tujuan	Tidak ada perencanaan yang jelas
2.	Pelaksanaan Pengguna Media Interaktif Canva	Canva digunakan optimal, interaktif, dan terintegrasi sepanjang pembelajaran	Digunakan dengan baik namun belum maksimal	Digunakan terbatas dan kurang interaktif	Tidak digunakan sesuai rencana
3.	Respons dan Keterlibatan Peserta Didik	Siswa sangat antusias, aktif bertanya, dan terlibat	Siswa aktif namun belum merata	Hanya sebagian kecil siswa terlibat	Siswa pasif dan tidak tertarik
4.	Manfaat Media	Sangat membantu	Cukup membant	Manfaat media	Tidak memberik

Interaktif Canva	pemahaman dan meningkatkan respon belajar	atau pemahaman siswa	kurang dirasakan	dan manfaat
---------------------	---	----------------------	------------------	-------------

Skor Maksimal: 16

Kategori Penilaian:

13–16 = Sangat Baik

9–12 = Baik

5–8 = Cukup

≤ 4 = Kurang

Tabel 3.3 Observasi respon belajar siswa

No	Indikator Keterampilan Kolaboratif	Ya	Sering	Jarang	Tidak	Catatan
1.	Minat Belajar Siswa menunjukkan ketertarikan dan antusiasme mengikuti pembelajaran dengan Canva					
2.	Perhatian dalam Pembelajaran Siswa memperhatikan penjelasan guru dan tampilan media Canva					
3.	Partisipasi Aktif Siswa aktif bertanya, menjawab, atau					

	terlibat dalam aktivitas pembelajaran
4.	Ketekunan Belajar Siswa tekun mengerjakan tugas hingga selesai
5.	Inisiatif Belajar Siswa berinisiatif mencoba, bertanya, atau mengeksplor media Canva
6.	Respons terhadap Pembelajaran Siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan Canva

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari guru, siswa, dan kepala sekolah. Menurut Moleong (2011, pp. 95-111), wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan narasumber.

Wawancara dengan guru dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kendala yang dihadapi selama menggunakan Canva. Sementara wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka merasa terespon dalam

belajar, tertarik, dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk memahami dukungan sekolah terhadap inovasi media pembelajaran berbasis teknologi.\

Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pandangan guru terhadap penerapan Media Interaktif Canva dan dampaknya terhadap respon belajar siswa. Jawaban guru diklasifikasikan dengan memberi tanda (✓) pada kolom Ya, Sering, Jarang, atau Tidak, serta diperkuat dengan kutipan pernyataan guru sebagai data kualitatif.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan wawancara	Ya	Sering	Jarang	Tidak	Catatan
1.	Perencanaan	Bagaimana perencanaan guru dalam menggunakan media interaktif Canva pada pembelajaran TIK?					
2.	Pelaksanaan	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran TIK menggunakan					

		an Canva?
3.	Respon siswa	Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media interaktif Canva?
4.	Manfaat media	Apa manfaat media interaktif canva dalam pembelajaran?
5.	Minat belajar	Apakah penggunaan Canva meningkatkan minat belajar siswa?
6.	Perhatian siswa	Bagaimana pengaruh Canva terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran?
7.	Partisipasi	Apakah

	aktif	Canva mendorong partisipasi aktif siswa?
8.	Ketekunan belajar siswa	Bagaimana pengaruh Canva terhadap ketekunan belajar siswa
9.	Inisiatif belajar siswa	Apakah Canva mendorong inisiatif belajar siswa?
10	Penggunaa n Canva dalam pembelajar an TIK	Apa manfaat utama penggunaan Canva dalam pembelajara n TIK ?
11	Kendala .	Apakah terdapat kendala dalam penggunaan Canva
12	Solusi	Bagaimana

.	solusi guru dalam mengatasi kendala tersebut?
13. Harapan	Bagaimana harapan guru terhadap penggunaan Canva ke depan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2018, pp. 167-171), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dikumpulkan meliputi foto kegiatan pembelajaran, hasil karya desain siswa menggunakan Canva, serta dokumen hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media interaktif Canva. Data dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti autentik bahwa kegiatan penerapan media Canva benar-benar dilakukan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan respon belajar siswa.

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

NO	JENIS DOKUMEN	DESKRIPSI / KEGUNAAN
1	Screenshot Materi Canva	Dokumentasi materi TIK menggunakan Canva
2	Foto Kegiatan Pembelajaran	Aktivitas siswa saat menggunakan Canva
3	Hasil Tugas Siswa	Karya siswa menggunakan Canva

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan hingga proses penelitian selesai. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola, makna, dan pemahaman yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif dari Miles dan Huberman (1994, pp. 47-68) yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. **Reduksi Data**, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data membantu peneliti memfokuskan pada hal-hal yang relevan dan penting sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menyeleksi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penerapan Canva serta

pengaruhnya terhadap respon belajar siswa. Data yang tidak relevan, berulang, atau tidak mendukung fokus penelitian disisihkan agar hasil analisis lebih terarah..

2. Penyajian Data, Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dapat berbentuk uraian naratif, tabel, grafik, atau bagan yang membantu peneliti memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan Canva, respon siswa terhadap media tersebut, serta perubahan respon yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan sistematis berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*) Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada awalnya, namun akan menjadi lebih pasti setelah dilakukan verifikasi secara berulang dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai sejauh mana

penerapan media interaktif Canva dapat meningkatkan respon belajar siswa. Kesimpulan diperoleh melalui analisis mendalam terhadap hasil observasi dan wawancara, serta diverifikasi dengan bukti dokumentasi seperti hasil karya siswa dan rekaman kegiatan pembelajaran..

Proses analisis data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Artinya, analisis tidak hanya dilakukan setelah semua data terkumpul, tetapi sudah dimulai sejak peneliti melakukan pengamatan pertama di lapangan.'

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar dapat dipercaya dan menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan. Menurut Moleong (2011, pp. 79-92), pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh memiliki derajat kepercayaan (trustworthiness) yang tinggi. Untuk itu, peneliti menggunakan empat kriteria utama dalam pengecekan keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*), Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap data yang

dikumpulkan. Untuk mencapai kredibilitas, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Triangulasi, yakni membandingkan dan mengecek data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai guru, siswa, dan kepala sekolah, serta triangulasi teknik dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Perpanjangan keikutsertaan (*prolonged engagement*), yaitu peneliti hadir di lokasi penelitian dalam waktu yang cukup lama untuk memahami situasi secara menyeluruh serta membangun kepercayaan dengan informan.
 - c. Peningkatan ketekunan (*persistent observation*), yakni peneliti secara cermat mengamati proses pembelajaran menggunakan Canva agar dapat membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan.
2. Uji Transferabilitas (*Transferability*), Transferabilitas menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks lain. Untuk mencapai transferabilitas, peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis mengenai latar belakang, proses penelitian, dan konteks sosial tempat

penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan deskripsi mendalam tentang kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta pelaksanaan pembelajaran dengan Canva, sehingga pembaca dapat menilai kemungkinan penerapan hasil penelitian di tempat lain dengan karakteristik yang serupa.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*) , Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018, pp.156-167), penelitian yang dependabel berarti prosesnya dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memastikan hal ini, peneliti melakukan audit terhadap seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis data. Peneliti juga melibatkan dosen pembimbing sebagai auditor untuk menilai apakah prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif.
4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*), Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian. Artinya, hasil penelitian harus benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh, bukan pada pandangan atau keinginan peneliti. Untuk menjamin konfirmabilitas, peneliti menyimpan semua catatan data seperti hasil wawancara, foto, dokumen pembelajaran, serta catatan lapangan sebagai bukti bahwa hasil penelitian

diperoleh secara objektif dan dapat diverifikasi oleh pihak lain.

Dengan menerapkan keempat kriteria tersebut, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini penting agar temuan penelitian tentang penerapan media interaktif Canva dalam meningkatkan respon belajar siswa benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di SD Islam Al-Azhar 51 Kota Bengkulu.

